

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, penulis memilih lokasi penelitian di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara yang terletak di Jln. Arah Lotu Desa Lawira Satua, Kecamatan Lotu, Kabupaten Nias Utara.

3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian dapat dikelompokkan menurut tujuan, pendekatan, tingkat *eksplansi*, dan analisi serta jenis data. Dengan mengetahui jenis-jenis penelitian tersebut maka penelitian diharapkan dapat melihat metode yang paling efektif dan efisien untuk mendapat informasi yang akan digunakan untuk memecahkan masalah. Jenis penelitian menurut Syofian Siregar (2017:7), adalah:

1. Jenis Kualitatif (data yang berbentuk kalimat)
2. Jenis Kuantitatif (data yang berbentuk angka)
3. Gabungan (data yang berbentuk kalimat dan angka)

Berdasarkan pendapat diatas, maka penulis menarik kesimpulan bahwa penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif, karena dalam pengelolaan data yang akan digunakan ialah data dalam bentuk angka-angka.

3.3 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Arikunto (2018:26) subjek penelitian adalah memberi batasan subjek penelitian bisa sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek mempunyai peran yang sangat strategis karena pada subjek penelitian itulah data variabel yang diamati peneliti.

1. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah Pengembang Sumber Daya manusia. Dengan indikator: Prestasi kerja karyawan meningkat, kedisiplinan meningkat, absensi rendah, tingkat kecelakaan rendah, upah instensif karyawan meningkat, tingkat kerusakan produksi, alat-alat-alat dan mesin rendah, kepemimpinan dalam mengambil keputusan lebih bijaksana.
2. Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah Efektivitas Kerja. Dengan indikator: Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, Kejelasan strategi pencapaian tujuan, Proses analisis dan perumusan kebijaksanaan yang mantap, Perencanaan yang matang, Penyusunan program yang tepat, Tersedianya sarana dan prasarana, Pelaksanaan yang efektif dan efisien, Sistem pengawasan dan pengendalian, pengawasan.

3.4 Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan yang diberikan kepada suatu variabel atau kontrak dengan cara memberikan arti, atau menspesifikasi kegiatan, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur kontrak atau variabel tersebut.

Berdasarkan masalah yang diteliti, maka dalam penelitian ini penulis menjabarkan defenisi opsional, yaitu:

1. Pengembangan sumber daya manusia merupakan suatu upaya yang dilakukan instansi secara terencana dalam memberikan pendidikan dan pelatihan serta pengembangan pegawai supaya kompetensi dan kemampuan yang dimiliki dapat meningkat dan sesuai dengan kebutuhan instansi.
2. Efektivitas kerja adalah suatu keadaan yang tercapainya tujuan yang diharapkan atau dikehendaki melalui penyelesaian pekerjaan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan.

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Menurut pendapat Kurniawan (Dala Sudaryono 2017:166), menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Populasinya dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten

Nias Utara yang berjumlah 51 orang yang terdiri dari Aparatur Sipil Negara dan Tenaga Harian Lepas.

3.5.2 Sampel

Sampel yang ditentukan dalam penelitian harus dilakukan sedemikian rupa sehingga dapat memperoleh responden yang benar-benar dapat berfungsi sebagai contoh atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya. Metode yang digunakan dalam penentuan sampel pada penelitian ini dilakukan secara *Purposive Sampling*. Metode penentuan sampel secara *Purposive Sampling* (Sugiyono, 2015:122) yaitu pengambilan sampel berdasarkan kriteria atau persyaratan tertentu. Penentuan sampel secara *Purposive Sampling* terhadap pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara ditentukan dengan kriteria atau pertimbangan bahwa pegawai yang dijadikan sampel (responden) merupakan pegawai dengan minimal masa kerja 3 tahun di instansi tersebut. Pegawai di Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Nias Utara dengan masa kerja lebih dari 3 tahun berjumlah 33 Orang, yang terdiri dari 11 orang Aparatur Sipil Negara dan 23 orang Tenaga Harian Lepas.

3.6 Data dan Teknik Pengumpulan Data

3.6.1 Sumber Data

Bila dilihat dari teknik pengumpulan data maka sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019:456). Data yang di dapat dari sumber yang pertama yaitu kuesioner yang dibagikan kepada responden. Peneliti datang langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akurat dan nyata.
2. Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen. Sumber data yaitu data pegawai, struktur organisasi dan tugas pokok pekerjaan pegawai.

3.6.2 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode yaitu:

- a. Pengamatan (*survey*)

Yaitu metode pengumpulan data yang melakukan pengamatan secara langsung pada obyek penelitian.

- b. Teknis Angket (Kuesioner)

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab” (Sugiyono, 2019:142).

Tipe pertanyaan dalam angket ini yaitu pertanyaan tertutup dimana pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pernyataan yang telah tersedia. Setiap pertanyaan angket yang mengharapkan jawaban berbentuk data nominal, ordinal, interval, dan ratio adalah bentuk pertanyaan tertutup (Sugiyono, 2017:143).

Kuesioner disebarkan kepada responden dimana bentuk pertanyaan pilihan berganda (*multi choice*) dan diberikan empat jawaban alternatif untuk dapat diisi sesuai dengan petunjuk. dalam menganalisis data yang berasal dari angket bergradasi atau berperingkat 1 sampai 4 (Arikunto, 2018:284), dimana tiap opsi jawaban mempunyai bobot sebagai berikut:

- 1) Opsi A sangat setuju di beri skor = 4
- 2) Opsi B setuju diberi skor = 3
- 3) Opsi C tidak setuju diberi skor = 2
- 4) Opsi D sangat tidak setuju diberi skor = 1

3.7 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisis data yang telah diperoleh dari responden, maka ditempuh langkah- langkah sebagai berikut:

3.7.1 Verifikasi Data

Verifikasi data merupakan usaha untuk memperoleh apakah angket yang diedarkan oleh peneliti telah diisi sesuai petunjuk. Yang lolos dalam verifikasi data dinyatakan memenuhi syarat untuk diolah menjadi angket.

3.7.2 Pengolahan Angket

Kuesioner yang telah diedarkan kepada responden memiliki empat pilihan jawaban atau kemungkinan jawaban. Para peneliti mengubah data yang berbentuk kalimat huruf menjadi angka atau bilangan yang terdiri dari beberapa kategori (*coding*). Keempat pilihan jawaban itu mempunyai bobot untuk dapat diolah menjadi angket sebagai berikut:

1. yang memilih opsi A diberi skor 4
2. yang memilih Opsi B diberi skor 3
3. yang memilih Opsi C diberi skor 2
4. yang memilih Opsi D diberi skor 1

3.7.3 Uji Validitas Butir Soal

Uji validitas merupakan suatu alat ukur yang menunjukkan tingkat keandalan atau tingkat kesahihan suatu alat ukur. Jika instrumen dikatakan valid berarti menunjukkan alat ukur yang digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya di ukur (Arikunto, 2018:213). Dari

pengertian diatas valid itu mengukur apa yang hendak di ukur (ketepatan). Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS versi 26 dengan berpedoman pada rumus *Product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana:

r_{xy} = Koefesien korelasi antar variabel X dan Y

n = Banyaknya responden

X = Jumlah skor dan butir angket

Y = Jumlah Skor Total Angket

$\sum x$ = Jumlah Skor dalam distribusi X

$\sum y$ = Jumlah Skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam Skor Distribusi X

$\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam Skor Distribusi Y

Menurut Arikunto (2018:115), “Apabila hasil korelasi item dengan total item satu faktor didapat probabilitas (p) < 0,05 maka dikatakan signifikan dan butir-butir tersebut dianggap valid untuk taraf signifikan sebesar 5%”. Untuk mengetahui tingkat validitas item, maka dilakukan dengan mengkonsultasikan pada tabel harga *r product moment*, dengan tingkat kepercayaan 95% apabila r hitung > harga kritik dari *r product moment*, maka item tersebut disebut valid.

3.7.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2017:130). Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau andal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran yang memiliki reliabilitas yang tinggi adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliabel, dengan menggunakan rumus *Spearman Brown*. Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS versi 26 Untuk memperoleh indeks reliabilitas soal menggunakan rumus *spearman brown* yaitu:

$$r_{ii} = \frac{2 \cdot r^{1/2 1/2}}{(1 + r^{1/2 1/2})}$$

Dimana:

r_{ii} = Realibilitas instrumen

$kr^{1/2 1/2}$ = indeks korelasi diantara dua belahan instrumen

Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien reliabilitas alat penelitian (Sofyan Siregar, 2017:251), digunakan penjabaran sebagai berikut:

0,800 – 1,000 = reliabilitas sangat tinggi

0,600 – 0,800 = reliabilitas tinggi

0,400 – 0,600 = reliabilitas cukup

0,200 – 0,400 = reliabilitas rendah

0,000 – 0,200 = reliabilitas sangat rendah

3.7.5 Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana digunakan untuk menelaah hubungan antara dua variabel atau lebih, terutama menelusuri pola hubungan yang modelnya belum diketahui dengan sempurna, atau untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen dalam suatu fenomena yang kompleks (Sofyan Siregar, 2017:284). Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS Versi 26, Rumus regresi linear sederhana adalah: $Y = a + bX$

Dimana:

Y = Tujuan Organisasi

X = Teori Kepemimpinan

a = Konstanta

b = Koefisien linier sederhana

untuk mencari nilai b:

$$b = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

Untuk mencari nilai a:

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

3.7.6 Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi (r) adalah sebuah nilai yang dipergunakan dalam mengukur derajat keeratan hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, dimana bisa juga disebut koefisien yang mengukur kuatnya hubungan antara variabel x dan variabel y , dengan menggunakan rumus *koefisien korelasi pearson*. Pada proses pengolahan Angket menggunakan alat bantu statistik IBM SPSS Versi 26.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n(\sum x^2) - (\sum x)^2\}\{n(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi

N = Jumlah responden

$\sum X$ = Jumlah skor total Variabel X

$\sum Y$ = Jumlah skor total variabel Y

Koefisien korelasi mempunyai nilai +1 sampai dengan -1 dimana:

- a. Jika $r > 0$ artinya terjadi hubungan yang linear positif (X besar maka Y besar dan jika X kecil maka Y kecil)
- b. Jika $r < 0$ artinya terjadi hubungan yang linear negatif (X kecil maka Y besar dan jika X besar maka Y kecil)
- c. Jika $r = 0$, maka kedua variabel tidak mempunyai hubungan sama sekali
- d. Jika $r = 1$ atau $r = -1$ artinya terjadi hubungan linear sempurna

Dalam memberikan pengukuran koefisien korelasi dapat menggunakan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pedoman Kriteria Koefisien Korelasi

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0	Tidak ada korelasi antara dua variabel
0,000-0,199	Korelasi Sangat Lemah
0,200-0,399	Korelasi Rendah
0,400-0,599	Korelasi Sedang
0,600-0,799	Korelasi Kuat
0,800-1,000	Korelasi Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono 2017:274

3.7.7 Koefisien Determinan

Koefisien determinasi pada regresi linear menjelaskan seberapa besar kemampuan semua variabel dalam menjelaskan dari variabel terikatnya dengan formula sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

3.8 Uji t Hitung

Untuk menguji hipotesis digunakan statistik dengan uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{r_{xy}\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r_{xy}^2}}$$

Dengan dk = n-2

Keterangan :

- t = hitung
- r = Simbol angka korelasi Product moment
- dk = derajat kebebasan
- n = besarnya sample

Hipotesis nol adalah tidak adanya perbedaan antara parameter dengan statistik (data sampel). Lawan dari hipotesis nol adalah hipotesis alternatif yang menyatakan ada perbedaan antara parameter dan statistik (Sugiyono 2017:160) Hipotesis nol diberi notasi H^0 . Dan hipotesis alternatif diberi notasi H_a .

Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$) dengan $dk=n-2$, penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Apabila nilai r hitung $> r$ tabel maka H_a diterima
- b. Apabila nilai r hitung $< r$ tabel maka H^0 ditolak